

SKRIPSI

**PENGARUH SUPLEMENTASI ISOLAT *PROTEIN TYROSIN KINASE*
DALAM MEDIA TERHADAP FUSI SPERMATOZOA – ZONA
PELUSIDA OOSIT SAPI PADA PROSES
FERTILISASI *IN VITRO***



SAWITRIN
TULUNGAGUNG – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**PENGARUH SUPLEMENTASI ISOLAT *PROTEIN TYROSIN KINASE*
DALAM MEDIA TERHADAP FUSI SPERMATOZOA - ZONA
PELUSIDA OOSIT SAPI PADA PROSES
FERTILISASI *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

SAWITRIN
NIM 060112893

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



(Endang Suprihati, M.S., Drh)

Pembimbing Pertama



(Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh)

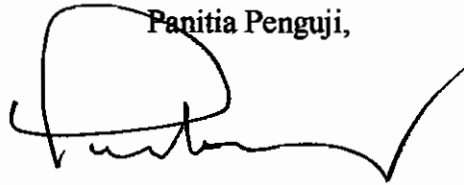
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

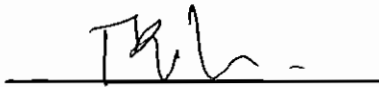
Mengetahui

Panitia Penguji,



Prof. Dr. H. Soehartojo H., M. Sc., Drh

Ketua




Drh. Trilas Sardjito, M. Si

Sekretaris



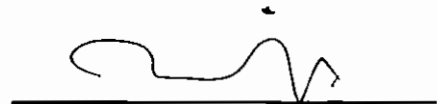
Epy M. Luqman, M. Kes., Drh

Anggota



Endang Suprihati, M. S., Drh

Anggota



Sri Pantja Madyawati, M. Si., Drh

Anggota

Surabaya, 30 Mei 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

PENGARUH SUPLEMENTASI ISOLAT *PROTEIN TYROSIN KINASE*
DALAM MEDIA TERHADAP FUSI SPERMATOZOA - ZONA
PELUSIDA OOSIT SAPI PADA PROSES
FERTILISASI *IN VITRO*

Sawitrin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi isolat *Protein Tyrosin Kinase* (PTK) dalam media terhadap fusi spermatozoa-zona pelusida oosit sapi pada proses fertilisasi *in vitro*.

Bahan yang digunakan adalah oosit yang telah dimaturasi secara *in vitro* berasal dari ovarium sapi yang diambil dari Rumah Pematangan Hewan Krian, semen segar sapi perah dan isolat PTK. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak lima kali. Kelompok perlakuan terdiri atas satu kelompok kontrol (P0), tanpa penambahan isolat PTK serta tiga kelompok yang ditambah dengan isolat PTK (P1, P2, P3,) dengan konsentrasi masing-masing kelompok 10 µl, 30µl dan 50 µl. Masing-masing perlakuan diamati setiap 1 jam, 2 jam, 3 jam dan 4 jam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik non parametrik uji Kruskal-wallis yang dilanjutkan dengan Uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi isolat PTK dengan dosis 50 µl menunjukkan tingkat fusi spermatozoa-zona pelusida paling tinggi yang kemudian diikuti P2, P1 dan kontrol (P0). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa suplementasi isolat PTK dapat meningkatkan fusi spermatozoa-zona pelusida dan memperpendek waktu fusi spermatozoa-zona pelusida pada proses fertilisasi *in vitro*.